eJournal Ilmu Komunikasi, 5 (3) 2017: 643-652
ISSN 2502-5961 (Cetak), ISSN (Online) 2502-597x ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2017

# PERAN MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI DALAM MENJANGKAU CALON SISWA BARU DI SMKN 7 SAMARINDA

**Muhammad Rizky Ananda**[1]

## Abstrak

*Artikel ini berisi tentang peran media komunikasi dan informasi dalam menjangkau calon siswa baru di SMKN 7 Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Menjangkau Calon Siswa Baru Di SMKN 7 Samarinda. Peneliti menggunakan teori Uses And Gratification Teori ini relevan dengan peran media komunikasi dan informasi karena mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, penggunaan media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya, teori Uses and Gratifications mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai hak dalam memilih media mana yang mereka gunakan dalam mendapatkan informasi.*

*Serta Konvergensi Media yang merupakan Penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis data interaktif milik Miles & Huberman. Konsep analisis data interaktif dalam metode ini ialah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh melalui Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu; (1) Edukasi (2) Informasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik Purposive Sampling dan Accidental Sampling dengan rentang waktu pengambilan sampel 03 Juli – 10 Juli 2017 pada lokasi penelitian SMKN 7 Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis dengan variabel peran media komunikasi dan informasi dalam menjangkau calon siswa baru, dilihat dari beberapa indikator yakni sebagai edukasi dan sebagai informasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media komunikasi dan informasi dalam menjangkau calon siswa baru dilihat dari efektivitas pesan yang disampaikan dirasa cukup maksimal dilihat dari banyaknya calon siswa yang dengan mudah mengerti tentang informasi yang di sampaikan oleh pihak SMKN 7 Samarinda. Informasi yang disajikan dinilai cukup detail dalam membimbing calon siswa untuk mengetahui tata cara mendaftar secara online.*

***Kata kunci:*** *Peran, Media Sekolah, Komunikasi, Informasi*

---

[1]Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: risky.biersack@gmail.com

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena sebagian besar dari kehidupan manusia tidak luput dari komunikasi. Komunikasi ditunjang dari berbagai macam bentuk seperti komunikasi antar pribadi, komunikasi massa, komunikasi kelompok dan sebagainya yang terus menerus berkembang seiring berjalannya waktu. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka, tetapi juga secara tidak langsung dapat dilakukan melalui media. Hal ini semakin dipermudah dengan keberadaan beragam media komunikasi saat ini. Melalui media komunikasi diatas, informasi dapat tersampaikan dengan cepat dan mudah ke pihak kedua diluar komunikator. Komunikasi yang menyangkut peristiwa-peristiwa penting dari berbagai belahan dunia, opini, berita, ilmu pengetahuan, dan acara yang bersifat hiburan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Saat ini sekolah-sekolah di kota Samarinda setiap tahunnya di banjiri dengan pendaftar calon siswa yang ingin bersekolah di tingkat lanjut, banyaknya calon siswa yang mendaftar tidak sesuai dengan jumlah kuota yang sekolah-sekolah di Samarinda sediakan. Hal ini adalah salah satu alasan sekolah menggunakan media komunikasi sebagai sarana informasi sekolah. Seperti di SMKN 7 Samarinda, calon siswa yang mendaftar di sekolah tersebut mencapai sekitar kurang lebih 700 peserta sedangkan kuota yang diberikan dari pihak sekolah hanya sekitar 300 siswa, maka dari itu harapan sekolah menggunakan media komunikasi sebagai sarana informasi agar para peserta calon siswa tidak perlu berdesakan untuk mendapatkan informasi. Peran media sangat penting dalam komunikasi dan informasi di SMKN 7 Samarinda, karena media adalah akses tercepat dan termudah untuk membagikan semua informasi yang ingin disampaikan seperti informasi tentang pendaftar siswa untuk tahun ajaran baru, beasiswa ataupun informasi mengenai jurusan yang ada di SMKN 7 Samarinda.

Berdasarkan penjelasan diatas alasan peneliti adalah keberadaan media komunikasi dan informasi yang dapat menunjang penyajian informasi agar lebih cepat dan mudah, disisi lain sekolah juga terus dituntut untuk memberikan informasi terbaru yang agar siswa atau calon siswa dapat mengetahui apa yang baru ditambahkan dalam program sekolah ataupun informasi mengenai jurusan-jurusan yang ada disekolah tersebut.

### *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran media komunikasi dan informasi di SMKN 7 Samarinda dalam penyajian informasi?”

### *Tujuan Penelitian*

Adapun Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

"Untuk mengetahui dan menganalisis peran media komunikasi dan informasi di SMKN 7 Samarinda."

***Manfaat Penelitian***

Suatu penelitian yang dibuat pasti memiliki manfaat untuk digunakan baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang menggunakan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, manfaat penelitian dari ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Segi Teoritis: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah kajian ilmu di Universitas Mulawarman, khususnya Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengenai Media Komunikasi dan Informasi.

2. Segi Praktis: Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SMKN 7 Samarinda secara umum dalam menggunakan media dalam penyajian informasi. Selain itu juga secara khusus sebagai masukan bagi pengelola informasi SMKN 7 Samarinda agar dapat meningkatkan keberhasilan penyampaian informasi menggunakan media. Hasil penelitian ini diharapkan juga berguna sebagai sumber referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

***Teori dan Konsep***

***Teori Uses and Gratifications***

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Teori Uses and Gratifications (kegunaan dan kepuasan) ini dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research.* Teori *Uses and Gratifications* milik Blummer dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, penggunaan media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya, teori *Uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya. (Nurudin,2007: 191).

***Teori Konvergensi Media***

Konvergensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *convergence*. Kata konvergensi merujuk pada dua hal atau benda atau lebih bertemu dalam satu titik (Arismunandar,2006:1). Konvergensi media sendiri merupakan Penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Istilah konvergensi mulai banyak digunakan sejak tahun 1990-an. Kata ini umum dipakai dalam perkembangan teknologi digital, integrasi teks, angka, gambar, video, dan suara (Briggs dan Burke, 2000: 326). Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam

penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data dan sebagainya (Preston, 2001).

***Komunikasi***

Hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi sebagai fungsi sosial, yang menurut Deddy Mulyana: Komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain (Mulyana,2001:5). Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilakukan secaraefektif, para peminat komunikasi seringkali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function ofCommunications in Society* , Laswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who, Sayswhat, In which channel, To whom, With what effect*? Paradigma Lasswell tadi menunjukkan bahwa komunikasi itu meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan (Effendy,1990:10), yakni:

1. Komunikator (*communicator, source, sender*)
2. Pesan (*message*)
3. Komunikan (*communicant,communicate, receiver*)
4. Media (*channel*)
5. Efek (*effect, influence*)

Jadi berdasarkan paradigma dari Lasswell tersebut, komunikasi adalah prosespenyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang kemudian menimbulkan efek tertentu.

***Tujuan Komunikasi***

Menurut Gordon I. Zimmerman et al. dalam buku suatu Pengantar IlmuKomunikasi bahwa tujuan komunikasi dibagi menjadi dua kategori yaitu kita berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita dan kita berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Dari definisi diatas dapat dijabarkan bahwa tujuan komunikasi adalah utuk kebutuhan kita dan memupuk hubungan dengan orang lain. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku yang berjudul Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi .

***Peran***

Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan

dari seesorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik.

***Peranan Media Massa***

Peranan Media Massa. Media massa adalah institusi yang berperan sebagai agent od change, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan (Bungin, 2007:85). Ini adalah paradigma utama media massa.

***Informasi***

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Edhy Sutanta (2004: 4). Hoffer, dkk. (dalam Abdul Kadir, 2009: 3) mengemukakan bahwa "Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Sedangkan Tata Sutabri (2003: 23) menyebutkan bahwa "Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

**Metode penelitian**

***Jenis penelitian***

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

***Fokus penelitian***

Fokus penelitian yang dimaksud adalah berisi tentang pernyataan indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara lebih mendalam oleh peneliti. Untuk mempermudah pembahasan dan menjaga agar tidak terjadi salah pengertian, maka peneliti mengemukakan indikator untuk menilai peran media yang diteliti, yaitu :

Peran media massa sebagai :

1.Edukasi

2.Informasi

**Sumber data**

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil semua objek yang dijadikan pengamatan, melainkan hanya sebagian dari objek yang diamati.

Informan menurut Moleong (2004:90) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasidan kondisi latar penelitian. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim dengan penelitian walaupun bersifat informal. Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang diperoleh, karena

informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar fikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lain. penunjukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik Purposive Sampling dan Accidental Sampling. Sebagaimana yang dinyatakan Kriyantono (2006:156) bahwa Proposive Sampling mencakup orang-orang yang diseleksi atau dasar kriteria-kriteria yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Sebagaimana yang dinyatakan Kriyantono (2006:158) bahwa Accidental Sampling adalah teknik yang memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel.

***Teknik pengumpulan data***

a. Penelitian lapangan berupa Wawancara
b. Observasi
c. Wawancara
d. Penelitian Kepustakaan

***Teknik analisi data***

Teknik analisi yang digunakan model interaktif Miles ddan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

## Hasil dan pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas seperti apa peran media komunikasi dan informasi dalam menjangkau calon siswa baru di SMKN 7 Samarinda. Penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratifications, dalam teori tersebut disebutkan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Teori ini relevan dengan peran media komunikasi dan informasi karena teori ini mengembangkan wawasan untuk mengetahui mengapa audiens memiliki pola penggunaan media yang berbeda-beda. Dalam teori Uses and Gratifications ditekankan bahwa audience aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya. keberadaan institusi media sebagai sumber informasi tidak lagi dominan. Audiens-lah yang menggerakkan media massa untuk memenuhi kebutuhan/kepentingan mereka. Maksudnya bahwa audiens punya otoritas personal untuk menentukan akan mengkonsumsi media apa, sesuai dengan motivasinya.

***Edukasi***

Dalam teori peran media massa, media massa adalah institusi yang berperan sebagai agent od change, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan (Bungin, 2007:85). Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa memiliki berbagai peranan salah

satunya adalah sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju. Dalam penelitian ini terlihat dari hasil wawancara dilapangan bahwa media komunikasi dan informasi di SMKN 7 Samarinda berhasil dalam memberikan pendidikan. Terlihat dalam hasil wawancara pada halaman sebelumnya banyak calon siswa SMKN 7 Samarinda mampu mengikuti proses pendaftaran online melalui informasi tata cara pendaftaran online yang diberikan pihak sekolah dalam media website ataupun mading sekolah.

Penjelasan yang diberikan oleh pihak sekolah dinilai cukup jelas oleh calon siswa yang mendaftarkan diri di SMKN 7 Samarinda sehingga banyak dari mereka yang cepat mengerti saat membaca penjelasan tersebut. Hanya saja ada beberapa orang yang bertanya langsung untuk mendapatkan bantuan melakukan pendaftaran online, bukan karena informasi yang diberikan oleh pihak SMKN 7 Samarinda kurang jelas melainkan kurangnya pemahaman dalam penerimaan informasi pada orang tersebut.

***Informasi***

Selain sebagai sarana Edukasi, dalam teori peran media massa pada buku *penelitian kualitatif* (Bungin, 2007:85) dijelaskan juga fungsi media massa menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka, jujur dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang kaya dengan informasi, masyarakat yang terbuka dengan informasi, sebaliknya pula masyarakat akan menjadi masyarakat informatif, masyarakat yang dapat menyampaikan informasi dengan jujur kepada media massa. Media komunikasi dan Informasi seharusnya sudah bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. Namun karena keterbatasan pengetahuan menjadi alasan sebagian masyarakat untuk tidak menggunakan media sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Namun diluar itu peran media komunikasi dan informasi yang digunakan oleh SMKN 7 Samarinda sangat efektif dalam menjangkau calon siswa baru, dilihat dari hasil penelitian dilapangan melalui wawancara kepada key informan dan informan, informasi yang diberikan sangat jelas sehingga banyak calon siswa baru selaku komunikan atau penerima informasi dapat menerima informasi tersebut dengan mudah tanpa ada kesulitan dalam pelaksanaannya.

Dari penelitian diatas juga terdapat kekurangan-kekurangan yang membuat penerima informasi masih melakukan interaksi langsung kepada pihak sekolah dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan media. Seperti yang terjadi salah satu informan yang peneliti temui dilapangan yang tidak dapat menggunakan internet karena dinilai internet merupakan hal baru baginya sehingga harus meminta bantuan kepada pihak sekolah untuk membantu.

Selain itu tidak ada kendala berarti yang terjadi pada penerimaan informasi yang diberikan oleh SMKN 7 Samarinda dan banyak dari informan dari hasil wawancara di lapangan mengatakan bahwa penjelasan yang diberikan oleh SMKN 7 Samarinda sudah sangat detail sehingga mudah dimengerti oleh para calon siswa yang ingin mendaftar di SMKN 7 Samarinda. Pemilihan teori Uses and Gratification yang digunakan untuk menganalisis peran media komunikasi dan informasi dalam menjangkau calon siswa baru di SMKN 7 Samarinda dinilai sangat relevan karena dari hasi penelitian terlihat banyak para calon siswa yang akhirnya tertarik untuk mendaftar di SMKN 7 Samarinda dengan memilih media mana yang akan mereka gunakan dalam mendapatkan informasi tentang SMKN 7 Samarinda.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis, serta pembahasan mengenai peran media komunikasi dan informasi sebagai media edukasi dan media informasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Media Komunikasi dan Informasi sebagai sarana edukasi sangat berperan penting karena berdasarkan dari penelitian di SMKN 7 Samarinda banyak penerima informasi yang bisa atau mengerti cara melakukan pendaftaran ulang hanya dengan melihat penjelasan tentang tata cara tersebut melalui media yang disediakan oleh pihak sekolah. Walaupun masih terdapat gagal paham tentang teknologi yang terjadi pada beberapa individu, namun dari bukan menjadikan tolak ukur bahwa media tidak bisa menjadi sarana edukasi yang baik, mudah dan cepat.
2. Media Komunikasi dan Informasi sebagai sarana informasi juga dinilai sangat efektif dilihat dari ketertarikan calon siswa dalam menerima informasi yang membuat beberapa calon siswa memilih masuk di SMKN 7 Samarinda saat melihat penejelasan tentang jurusan yang di berikan pada dua media yang di sediakan oleh pihak sekolah.

   Dari hasil wawancara dilapangan peneliti menilai bahwa media benar-benar berperan penting dalam pemberian informasi ataupun memberikan edukasi terhadap calon siswa. Terlihat dari hasil wawancara di bab sebelumnya banyak calon siswa yang mengerti tentang informasi yang diberikan melalui media yang diberikan tanpa harus mengalami kesulitan walaupun ada beberapa individu yang masih merasa perlu bertanya langsung kepada pihak sekolah karena keterbatasan pemahaman dalam menerima informasi. Selain itu banyak yang merasa informasi yang diberikan cukup jelas sehingga mudah dimengerti.

***Saran***

Setelah peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran, yakni:

1. Dalam menyajikan informasi melalui media diharapkan pihak sekolah dapat memberikan penjelasan lebih detail lagi berupa gambar atau foto berisi konten yang bersangkutan dengan informasi yang ingin di sampaikan sehingga calon siswa sebagai penerima informasi bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas lagi.
2. SMKN 7 Samarinda diharapkan dapat menambah media berupa media cetak seperti brosur atau majalah sekolah yang dapat dibagikan ke komunikan sehingga informasi yang diberikan bisa lebih khusus dan lebih menarik lagi.

Penelitian ini belum menyeluruh, karena hanya melihat hanya dari sisi peran, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dimasa mendatang yang terkait dengan Peran Media Komunikasi dan Informasi dalam Menjangkau Calon Siswa Baru Di SMKN 7 Samarinda agar dapat mengembangkan lebih menyeluruh atau komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku :**

Abrar, Ana Nadya. 2003. Tekonologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi, Yogyakarta : Lesfl.

Amri Jahi, 1998, Komunikasi Massa Dan Pembangunan Pedesaan Di Negara-Negara Duni Ketiga, Pt. Gramedia, Jakarta.

Arismunandar, Satrio. 2006. Definisi Perumahan.

Briggs, Asa Dan Peter Burke. 2000. Sejarah Sosial Media : Dari Gutenberg Sampai Internet. Terjemahan Oleh Rahman Zainuddin. 2006. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta : Gajah Mada Press.

Cangara, Hafied. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

_____. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

_____. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

Devito, A. Joseph. 1997. Komunikasi Antar Manusia, Jakarta : Profesional Books.

Effendi, Onong Uchjana. 1990. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya

_____. 1993. Televise Siaran Teori Dan Praktek. Mandar Maju. Jakarta.

_____. 1997. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

_____. 2000. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

_____. 2003. Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi, Citra Aditya Bakti. Bandung.

_____. 2004. Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

_____. 20035. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

Jenkins, Henry Convergence Culture : Where Old And New Media Collide. New York : New York University Press, 2006.

Krisyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Pt. Kencana Predana Media Group.

Lantip, Prasojo Diat, Riyanto. 2011. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta : Gava Media.

Mulyana, Dedy. 2000.” Ilmu Komunikasi, Pengantar”. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Dedy. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

Nurudin. 2004. Komunikasi Massa. Jakarta : Rajawali Pers.

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Rogers, Everest M., Dan Lawrence, D. Kincaid. Communication Network : Towards A New Paradigm For Research. Free Press. New York. 1981.

Soemirat, Soleh Dan Ardianto, Elunaro. 2005. Dasar-Dasar Public Relations. Bandung : Pt. Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2006. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D”. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Astrid S. 1977. Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial. Bandung : Bimacipta

**Internet** :

http:// smkn7-smr.sch.id